



# UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>5 DES 2013</u>
NO. KLASIFIKASI	: _____
NO. INDUK	: <u>105-921</u>



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



10SK105921.00

Oleh :

NAFISAH  
NIM. 2021 09 335

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2013

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafisah

NIM : 2021 09 335

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2009

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



**Nafisah**  
NIM. 2021 09 335

**M. Yasin Abidin, M.Pd.**  
Jl. Jenggala No. 83  
Gama Permai RT.01/08 Pekalongan

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
Tirto Gg. 18 No. 23 RT.04/05  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Sdri. Nafisah**

Pekalongan, Oktober 2013

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, bersama ini saya memberikan rekomendasi naskah skripsi kepada Saudari :

Nama : NAFISAH

NIM : 2021 09 335

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**M. Yasin Abidin, M.Pd.**  
NIP. 196811241998031003

Pembimbing II



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418

E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

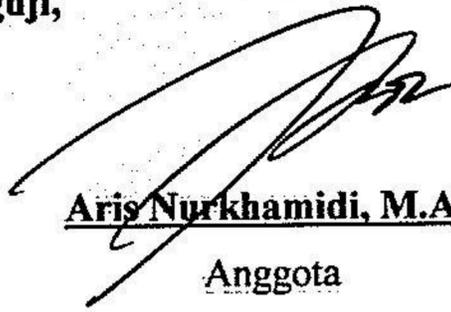
Nama : NAFISAH  
NIM : 202109335  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 24 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**H. Agus Khumaedy, M.Ag**

Ketua

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag**

Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013

  
Ketua  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah,  
Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

Ayah, Ibu, Suami, dan Anak-anakku tercinta  
yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang, serta tak henti-hentinya  
berdo'a sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Saudara-saudaraku tercinta  
yang selalu memberikan do'a dan motivasi.

Sahabat-sahabatku tersayang  
yang tidak bisa Aku sebutkan satu-persatu.  
Serta teman-temanku se-Almamater dan seperjuangan.

## MOTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ

كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”.

(QS. Al-Isra’: 36)

## ABSTRAK

Nafisah. 2021 09 335. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing I M. Yasin Abidin, M.Pd., Pembimbing II Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA.

Di sekolah sangat mungkin ditemukan siswa nakal. Untuk menangani kenakalan siswa tersebut, sangat diperlukan upaya dari guru pendidikan agama Islam. Hal ini karena guru pendidikan agama Islam yang mempunyai kewajiban memberikan pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku buruk siswanya, sehingga akhlak-akhlak mulia selalu tertanam dalam diri siswa.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah apa saja bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan? Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan? Dan bagaimana hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dan untuk mendeskripsikan hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dan terdiri dari dua kegunaan, yaitu secara teoritis untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa, dan secara praktis sebagai bahan masukan bagi peneliti dan para guru, tentang pentingnya peran guru dalam menangani kenakalan siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode observasi, *interview*, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu dengan teknik analisis induktif yaitu metode berpikir dari khusus ke umum.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa bentuk-bentuk kenakalan siswa meliputi kenakalan siswa di lingkungan sekolah (perkelahian antar siswa, merokok, dan bolos sekolah), kenakalan siswa di lingkungan keluarga (terkadang berani sama kedua orang tua, tidak belajar di rumah, sering keluar malam), dan kenakalan siswa di lingkungan masyarakat (ikut tawuran antar kampung dan bersama teman-teman sebayanya memalak anak-anak dari kampung lain). Upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dalam menangani kenakalan siswa adalah dengan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling. Pendekatan disiplin merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah serta sanksinya, sedang pendekatan bimbingan dan konseling lebih mengutamakan pada upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada. Hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa dapat dikatakan efektif karena dalam membimbing siswa bermasalah dapat mencapai tujuannya secara ideal. Melalui bimbingan dari guru, tumbuh rasa sadar, berjanji tidak akan mengulangi, dan keinginan untuk tekun belajar dengan mentaati segala peraturan sekolah.

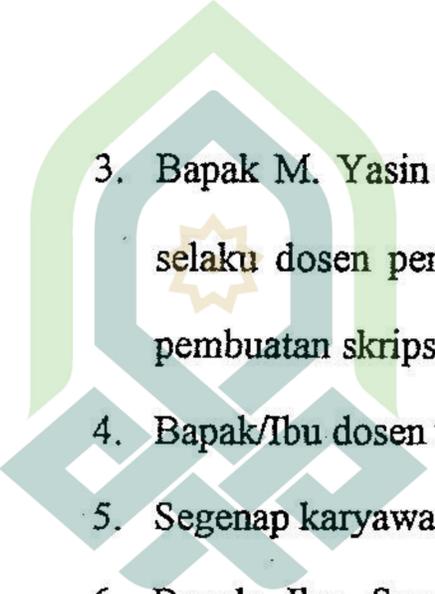
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN” penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah mengarahkan pembuatan skripsi.

- 
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., dan Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
  4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
  5. Segenap karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan.
  6. Bapak, Ibu, Suami, serta Anak-anakku tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
  7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan,



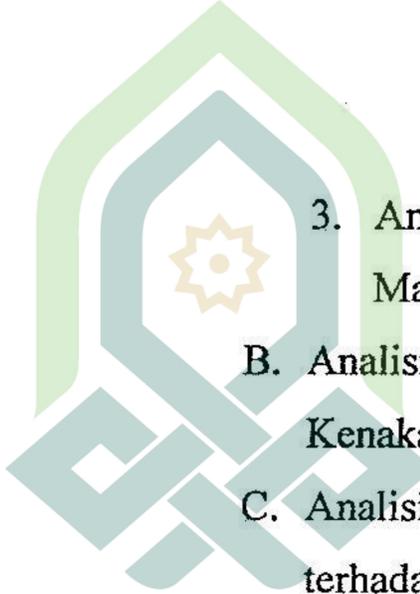
**NAFISAH**  
NIM. 2021 09 335

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
<b>BAB II GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KENAKALAN SISWA</b> .....	18
A. Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah .....	21
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak .....	27
B. Kenakalan Siswa .....	29
1. Pengertian Kenakalan Siswa .....	29
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa .....	31
3. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa .....	34

<b>BAB III UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....</b>	<b>37</b>
1. Profil SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	37
2. Visi dan Misi .....	38
3. Letak Geografis .....	40
4. Struktur Organisasi .....	40
5. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam .....	41
6. Keadaan Peserta Didik .....	44
<b>B. Bentuk Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....</b>	<b>45</b>
1. Kenakalan Siswa di Lingkungan Sekolah .....	45
2. Kenakalan Siswa di Lingkungan Keluarga .....	46
3. Kenakalan Siswa di Lingkungan Masyarakat .....	47
<b>C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....</b>	<b>49</b>
<b>D. Hasil Penanganan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....</b>	<b>54</b>

<b>BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN .....</b>	<b>60</b>
<b>A. Analisis Bentuk Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....</b>	<b>60</b>
1. Analisis Bentuk Kenakalan Siswa di Lingkungan Sekolah .....	60
2. Analisis Bentuk Kenakalan Siswa di Lingkungan Keluarga .....	61



3. Analisis Bentuk Kenakalan Siswa di Lingkungan Masyarakat.....	62
B. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ...	65
C. Analisis Hasil Penanganan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Transkrip Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan siswa merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk dibahas dan diteliti, karena yang namanya siswa merupakan bagian dari generasi muda dan merupakan tumpuan harapan bagi masa depan bangsa dan Negara serta agama. Maka sudah barang tentu menjadi kewajiban dan tugas kita semua, baik orang tua, pendidik (guru), maupun pemerintah, untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh, berwawasan dan berpengetahuan yang luas dan mempunyai keagungan akhlak serta kedalaman spiritual dengan jalan membimbing, mendidik, mengajar, melatih, dan mengarahkan, sehingga menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral.<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas pendidikan di Negara Indonesia sampai saat ini masih berlanjut dengan menyeimbangkan antara ilmu-ilmu umum dengan ilmu-ilmu agama. Sasaran utama dalam pendidikan atau subjek pendidikan adalah peserta didik, yang dalam praktek kedudukannya sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek yang dilaksanakan di lembaga sekolah.

Sekolah merupakan sumber pengalaman pendidikan, karena semua sekolah secara keseluruhan merupakan lingkungan pendidikan, apapun jenis dan jenjangnya. Oleh karenanya, dapat dipahami secara strategis, sekolah

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21

dalam mengemban dan menjabarkan fungsi pendidik, secara luas dan berkesinambungan. Pendidikan sendiri pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup>

Pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka proses pembelajaran tersebut dilakukan secara optimal sehingga peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang baik.

Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam meletakkan keberhasilan ilmu pengetahuan dengan diimbangi mental yang sehat dan akhlak yang mulia, sehingga bermanfaat bagi kecerdasan umat dan Negara. Oleh karena itu, setiap program pendidikan harus diusahakan secara maksimal dalam rangka pengembangan kepribadian, menanamkan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Keberhasilan pendidikan agama di sekolah dapat dilihat dalam tiga bidang, yaitu pengetahuan, sikap, dan tingkah laku. Ketiganya diharapkan

<sup>2</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2008), hlm. 15

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Delpin, 2003), hlm. 2

<sup>4</sup> Mohammad Amin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: Garoeda Boena Islam, 2002), hlm. 86



dapat tercipta dalam satu wujud manusia yang beriman dan berilmu, sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam sikap kesehariannya, serta mewujudkan dengan perilaku yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah diterima di sekolah.

Pola pergaulan yang terjadi pada anak dapat menjadi alasan mengapa anak-anak usia sekolah seringkali melakukan kenakalan yang dilakukan kepada teman-temannya. Seringkali kenakalan tersebut dilakukan tanpa sengaja maupun disengaja. Selain pola pergaulan, media juga seringkali dituding sebagai sebab mengapa anak didik seringkali melakukan kenakalan-kenakalan. Banyak program-program media, khususnya televisi, yang masih banyak terselip kenakalan-kenakalan yang diperankan oleh anak-anak yang kemudian ditiru oleh anak-anak sebayanya.<sup>5</sup>

Perkembangan psikologi kenakalan anak adalah perubahan-perubahan yang dialami anak menuju kedewasaan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan kesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmani) maupun psikis (rohani).<sup>6</sup>

Melihat pengertian perkembangan psikologi kenakalan anak tersebut, maka peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, di samping melaksanakan pengajaran juga sebagai motivator, teladan, dan pembangun akhlak mulia pada diri peserta didik.

Persoalan yang muncul bagi siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di mana mereka mudah meniru tingkah laku yang tidak baik,

---

<sup>5</sup> Sobri Sutikno, *Artikel: "Daftar 10 Tayangan Televisi yang Dianggap Bermasalah dan Perlu Diwaspadai"*, dalam <http://sobrisutikno.wordpress.com>., Diakses Tanggal 1 Juli 2012, Pukul 19.37 WIB.

<sup>6</sup> Djiwandono dan Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 8

seperti berkata kotor, berbohong, bertengkar dengan sesama temannya, membuat kegaduhan ketiga proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Hal ini ditimbulkan dari pola pergaulan lingkungan dan akibat ditayangkannya program televisi, seperti sinetron anak-anak yang memerankan perannya sebagai anak nakal dan mengakibatkan anak-anak tersebut meniru tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu, terjadi pula kenakalan-kenakalan yang pada umumnya timbul bila anak disakiti atau kebutuhannya tidak terpenuhi, misalnya tidak diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu yang benar-benar ia inginkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”, dengan alasan:

1. Kenakalan siswa merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk dibahas dan diteliti. Karena yang namanya siswa merupakan bagian dari generasi muda dan tumpuan harapan bagi masa depan bangsa dan Negara serta agama.
2. Guru agama adalah bapak rohani (*spiritual father*) bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilakunya yang buruk. Untuk itu, dengan adanya permasalahan mengenai kenakalan siswa, sudah barang tentu tanggung jawab pertama terletak dipundak guru agama.
3. Di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, banyak terdapat kenakalan siswa, seperti berbohong, bertengkar dengan sesama teman,

---

<sup>7</sup> Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013, Dikutip pada Tanggal 30 Juli 2012, Pukul 10.30 WIB.

membuat kegaduhan ketiga proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran guru agama dalam menangani masalah tersebut.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?
3. Bagaimana hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?

## Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan ataupun menginterpretasikan judul penelitian di atas, maka perlu penegasan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu antara lain:

### 1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai tindakan; sesuatu yang diperbuat; yang mempunyai pengaruh pada suatu peristiwa, hal, kejadian.<sup>8</sup>

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti “orang yang mengajar”. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata “teacher” yang artinya pengajar. Guru adalah pendidikan profesional yang wajib memiliki

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). hlm. 1029

komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>9</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang keilmuan yang di dalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau *akhlak al-karimah* dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>10</sup>

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah guru atau pendidik yang mampu (mengajar) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Menangani

Menangani merupakan suatu perhatian dan tindakan seseorang terhadap permasalahan (yang dialami oleh seseorang) yang dihadapkan kepadanya sejak awal sampai dengan diakhirnya perhatian dan tindakan tersebut.<sup>11</sup>

### 4. Kenakalan Siswa

Kenakalan siswa adalah sifat siswa yang tidak dapat mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosi.<sup>12</sup> Atau dapat pula diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan siswa yang merugikan dirinya sendiri atau orang lain yang melanggar nilai-nilai moral maupun sosial.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Siti Nur Fajar, *Tantangan Seorang Guru Melihat Masa Depan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 2

<sup>10</sup> Zakiyah Daradjat, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, 2006), hlm. 60

<sup>11</sup> Prayitno dan Amti Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 76

<sup>12</sup> Syamsu Yusuf L.N., *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 15

<sup>13</sup> Singgih D. Gunarso, *Psikologi Anak Bermasalah*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2009), hlm. 15



Dengan demikian, dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan” adalah tindakan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani siswa yang tingkah laku dan perbuatannya merugikan dirinya sendiri atau orang lain dan melanggar nilai-nilai moral maupun sosial.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Setelah terbuatnya skripsi ini, peneliti mengharapkan memiliki kegunaan, di antaranya yaitu:

#### 1. Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu di antaranya:

- a. Untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis.
- b. Dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa.

## 2. Praktis

Sedangkan secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu di antaranya:

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, sebagai wawasan tentang pentingnya peran guru dalam menangani kenakalan siswa.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti dan para guru serta orang tua dalam membimbing anak didik agar menjadi individu yang patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di masyarakat maupun di sekolah.
- c. Sebagai salah syarat karya ilmiah guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) yaitu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Dalam buku yang berjudul "*Bahan Dasar Peningkatan Guru Agama*" yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa guru agama Islam adalah guru yang bertugas mengajarkan materi tentang nilai-nilai agama Islam (keimanan, keislaman, dan keihisanan) pada sekolah, baik negeri maupun swasta, dan baik guru

terlepas maupun tidak. Mereka mempunyai peran sebagai pengajar yang sekaligus pendidik dalam bidang agama Islam. Tugas ini bukan hanya mereka lakukan di sekolah, melainkan tetap melekat pada diri mereka sampai keluar sekolah.<sup>14</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*" karya Hasan Langgulung, dijelaskan bahwa dalam operasionalnya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan (motivasi), memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain sebagainya. Batasan ini memberi arti bahwa tugas pendidik bukan hanya sekedar mengajar sebagaimana pendapat kebanyakan orang pada umumnya. Di samping itu, ia juga bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik.<sup>15</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Metode Pembelajaran Agama Islam*" karya Zakiyah Daradjat, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang keilmuan yang di dalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau *akhlak al-karimah* dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>16</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Masalah Anak dan Anak Bermasalah*" karya Imran Pohan, dijelaskan bahwa kenakalan siswa adalah tingkah laku

<sup>14</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Bahan Dasar Peningkatan Guru Agama*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), hlm. 53

<sup>15</sup> Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2008), hlm. 86

<sup>16</sup> Zakiyah Daradjat, *Loc. Cit.*

siswa yang dapat menimbulkan persoalan bagi orang lain. Persoalan tersebut muncul karena perbuatan siswa tersebut menimbulkan permasalahan-permasalahan, yang merugikan dirinya sendiri atau orang lain, dan melanggar nilai-nilai sosial maupun nilai-nilai moral.<sup>17</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Mencegah Kenakalan Siswa*" karya Emil H. Tambunan, dijelaskan bahwa kenakalan siswa tidak timbul sendiri dengan begitu saja pada diri siswa, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keturunan, faktor kejiwaan, faktor lingkungan keluarga, dan faktor masyarakat sekitar.<sup>18</sup>

Kemudian dalam skripsi yang berjudul "*Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan*" oleh Indah Pertiwi, dijelaskan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dapat dikatakan efektif, karena dalam membimbing siswa bermasalah dapat mencapai tujuannya secara ideal. Melalui bimbingan dari guru, tumbuh rasa sadar dalam diri siswa bermasalah dengan mengakui kesalahannya, berjanji tidak akan mengulanginya lagi, dan keinginan untuk tekun belajar dalam mentaati segala peraturan sekolah.<sup>19</sup>

Skripsi yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa yang Biasa Mengucapkan Kata-Kata Kotor di*

<sup>17</sup> Imran Pohan, *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*, (Jakarta: PT. Midas Surya Grafika, 2009), hlm. 3

<sup>18</sup> Emil H. Tambunan, *Mencegah Kenakalan Siswa*, (Bandung: Offset Indonesia, 1986), hlm. 46

<sup>19</sup> Indah Pertiwi, "Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan", (*Skripsi*: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2012), hlm. 89

*Kelas (Studi atas Siswa Kelas V SDN Dororejo 01 Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan)*” oleh Ummu Salamah, dijelaskan bahwa guru dalam menangani siswa yang terbiasa mengucapkan kata-kata kotor adalah dengan memberikan sanksi yang tegas, yaitu antara lain menulis bacaan *istighfar* sebanyak 50 kali, melakukan kunjungan ke rumah orang tua siswa untuk memberi tahu jika anaknya berkata kotor, menghukum dengan tangannya menamparkan kemukanya sendiri sebanyak 10 kali.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini (*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*) dengan kedua penelitian di atas yaitu sama-sama membahas mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan sekaligus pengajar dalam bidang agama. Sedangkan perbedaannya yaitu bahwa penelitian ini lebih fokus kepada berbagai perilaku siswa yang menyimpang atau melanggar tata tertib sekolah, sehingga pembahasannya lebih luas. Di sini peneliti ingin mengetahui bentuk kenakalan siswa dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis tersebut, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

---

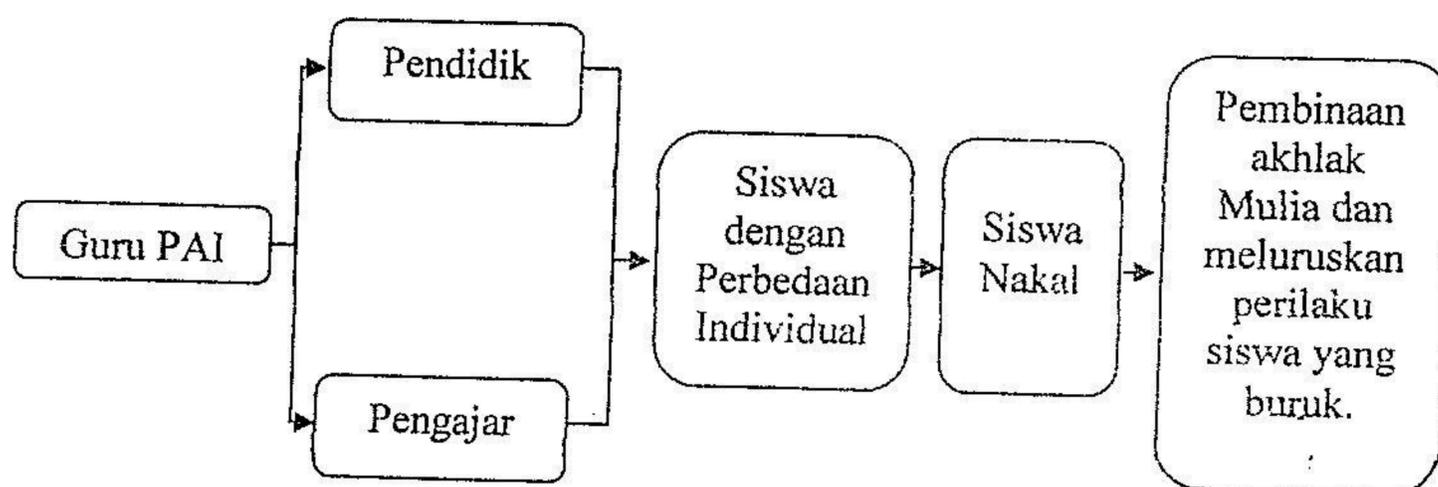
<sup>20</sup> Ummu Salamah, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa yang Biasa Mengucapkan Kata-Kata Kotor di Kelas (Studi atas Siswa Kelas V SDN Dororejo 01 Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan)*”, (Skripsi: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2001), hlm. 71

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang bertugas mengajarkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah. Mereka mempunyai peran sebagai pengajar yang sekaligus pendidik dalam bidang agama Islam. Tugas ini bukan hanya mereka lakukan di sekolah, melainkan tetap melekat pada diri mereka sampai keluar sekolah.

Di sekolah, karena menampung bermacam-macam siswa dengan latar belakang kepribadian mereka (perbedaan individual), maka ada di antara sejumlah siswa yang dikategorikan sebagai siswa nakal. Di mana kenakalan tersebut dapat merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.

Untuk itu, sebagai orang yang berkewajiban dalam memberikan pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku siswanya yang buruk (nakal), guru Pendidikan Agama Islam harus mengetahui latar belakang siswa yang nakal dan bentuk-bentuk kenakalan sekaligus penanganannya, sehingga suatu sistem dan iklim pendidikan yang bermutu dapat tercipta.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki,<sup>21</sup> sehingga data-data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana peneliti ingin mengetahui bentuk kenakalan siswa dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Hal ini karena kenakalan siswa tersebut dapat merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 235

Adapun yang termasuk sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari data-data pendukung.<sup>23</sup>

Adapun yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dokumentasi/arsip, guru BK, orang tua (wali) siswa, dan buku-buku yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan kenakalan siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam mencari dan mengumpulkan data mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, peneliti merumuskan beberapa metode yaitu antara lain:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 236

<sup>24</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aksara, 2007), hlm. 72

#### b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>25</sup>

Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam, orang tua/wali siswa, dan guru BK, terkait dengan upaya dan usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersusun dalam bentuk tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka metode analisis yang digunakan peneliti untuk

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 136

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 206

menganalisis data tersebut adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

Berpikir induktif itu merupakan proses logika yang berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>26</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teorinya Milles dan Hubberman, yaitu dengan langkah-langkah:

- a. Mula-mula dilakukan beberapa kali pengumpulan data, di mana mula-mula datanya menghasilkan tersusunnya teori sementara.
- b. Kemudian dilakukan beberapa kali pengumpulan data lagi. Hasilnya dianalisis dan dikomparasikan dengan susunan teori sementara hasil pengumpulan data sehingga tersusun teori sementara lagi, namun lebih mantap dan luas.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Guru Pendidikan Agama Islam dan Kenakalan Siswa, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian guru Pendidikan Agama Islam, fungsi guru

---

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 40



Pendidikan Agama Islam, tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, dan peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Sub bab kedua yaitu kenakalan siswa yang meliputi pengertian kenakalan siswa, bentuk-bentuk kenakalan siswa, dan faktor-faktor penyebab kenakalan siswa.

Bab III Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sub bab kedua upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dan sub bab ketiga hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Bab IV Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dan sub bab ketiga yaitu analisis hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa meliputi antara lain kenakalan siswa di lingkungan sekolah (perkelahian antar siswa, merokok, dan bolos sekolah dan lain sebagainya), kenakalan siswa di lingkungan keluarga (terkadang berani sama kedua orang tua, tidak melaksanakan shalat 5 waktu, tidak belajar di rumah, sering keluar malam, dan lain sebagainya), dan kenakalan siswa di lingkungan masyarakat (ikut tawuran antar kampung, dan bersama teman-teman sebayanya memalak anak-anak dari kampung lain). Dari sekian banyak kasus kenakalan siswa tersebut maka dapat diklasifikasikan ke dalam rentang kategori ringan sampai dengan sedang dan tidak sampai kepada kategori berat (seperti; kasus pemerkosaan, bunuh diri, memakai atau mengedarkan narkoba, dan lain sebagainya)
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dalam menangani kenakalan siswa adalah dengan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling. Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan disiplin merujuk pada aturan dan ketentuan (tata tertib) yang berlaku di sekolah beserta sanksinya, sedangkan pendekatan bimbingan dan konseling lebih

mengutamakan pada upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada.

3. Hasil penanganan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dapat dikatakan efektif karena dapat mencapai tujuannya secara ideal. Melalui bimbingan dari guru, tumbuh rasa sadar dalam diri siswa bermasalah dengan mengakui kesalahannya, berjanji tidak akan mengulangnya lagi, dan keinginan untuk tekun belajar dengan mentaati segala peraturan sekolah.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi para siswa dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada khususnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu mengamati perkembangan setiap anak didiknya sehingga mengetahui perkembangannya dan kemudian membimbingnya jika perilakunya menyimpang (nakal).
2. Bagi siswa, hendaknya selalu disiplin dengan tekun belajar dan mentaati segala peraturan sekolah, karena disiplin adalah salah satu cara untuk meraih prestasi belajar yang baik.
3. Bagi sekolah, hendaknya konsisten dalam menerapkan tata tertibnya, karena sekolah yang tata tertibnya tidak konsisten akan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Sarwono. 2000. *Kenakalan Remaja; Suatu Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Adithya.

Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ali, Muhammad. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.

Amin, M. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: Garoeda Boena Islam.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B., Suryasubrata. 1983. *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Citroboto, Suhartini. 2009. *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga Masa Kini*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.

Daradjat, Zakiyah. 2006. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam.

Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 1995. *Bahan Dasar Peningkatan Guru Agama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djiwandono, dan Sri Esti Wuryani. 2006 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Fajar, Siti Nur. 2009. *Tantangan Seorang Guru Melihat Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gunarso, Singgih D. 2009. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Gama Media Offset.

L.N., Syamsu Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Langgulong, Hasan. 2008. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marimba, Ahmad D. 2008. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Pendidikan Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Gama Media.

Mudikdo, Paul. 2010. *Masalah Kenakalan Remaja*. Surabaya: CV. Mekar.

Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhamin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana,

Nasution, Harun. 1996. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang.

Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.

---

Nizar, Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Hsitoris, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

Pohan, Imran. 2009. *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafika.

Prayitno, dan Amti Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama. 1983. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Semiyawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset.

Simanjutak. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suswadi. 2003. *Sosiologi*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sutiah. 2003. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sutikno, Sobri. 2012. *Artikel: "Daftar 10 Tayangan Televisi yang Dianggap Bermasalah dan Perlu Diwaspadai"*, dalam <http://sobrisutikno.wordpress.com>.

Sutrisno. 2002. *Antara Hukuman dan Disiplin Sekolah; Kedisiplinan Siswa di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.

Tafsir, Ahmad. 1993. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tambunan, Emil H. 1986. *Mencegah Kenalakan Siswa*. Bandung: Offset Indonesia.

Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Delpin.

Zaini, Syahminan. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Pembinaan Pendidikan Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (INTERVIEW)

### 1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya kenakalan siswa ?
3. Hukuman apa saja yang diberikan sekolah jika siswa berbuat nakal di sekolah ?
4. Bagaimana sikap orang tua siswa ketika mendapat surat peringatan dari sekolah karena anaknya melanggar tata tertib sekolah ?
5. Dengan model hukuman yang diterapkan sekolah, apakah menjadikan siswa jera ?

### 2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

1. Bagaimana pandangan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kenakalan siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa ?
3. Usaha dan tindakan apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa nakal ?
4. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa nakal ?
5. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjaga hubungan baik dengan orang tua/wali siswa untuk mencegah terjadinya kenakalan siswa ?
6. Apa tujuan dan harapan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa nakal ?
7. Sejauhmana hasil yang dicapai guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kenakalan siswa ?

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : "NL"

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2013

Jabatan : Guru PAI

No.	Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
1.	P :	Apa saja bentuk kenakalan siswa di lingkungan sekolah?	1
	I :	Bentuk kenakalan siswa di lingkungan sekolah seperti	2
		perkelahian antar siswa yang dapat merusak dan	3
		memperlemah persatuan dan kesatuan para pelajar dan	4
		merusak nilai-nilai sosial, merokok, dan bolos sekolah di	5
		mana seringkali didapati para siswa yang masih	6
		berseragam berkeliaran di luar sekolah pada saat jam	7
		pelajaran.	8
2.	P :	Bagaimana penjelasan Anda mengenai pendekatan	9
	I :	bimbingan dan konseling (BK)?	10
		Berbeda dengan pendekatan disiplin yang	11
		memungkinkan pemberian sanksi untuk menghasilkan	12
		efek jera, penanganan terhadap kenakalan siswa melalui	13
		bimbingan dan konseling justru lebih mengutamakan	14
		pada upaya penyembuhan dengan menggunakan	15
		berbagai layanan dan teknik yang ada.	16

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : "SY"

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2013

Jabatan : Guru BK

No.	Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
1.	P :	Apa penyebab dari kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa di lingkungan masyarakat?	17 18
	I :	Kenakalan-kenakalan siswa tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor, yaitu antara lain: kurangnya pengawasan terhadap siswa (baik aktivitas pertemanan di sekolah ataupun di luar sekolah, dan lainnya), kurangnya disiplin yang diterapkan orang tua pada anak di rumah, rendahnya kualitas hubungan orang tua dan anak, teman sebaya yang kurang baik, dan komunitas lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.	19 20 21 22 23 24 25 26
2.	P :	Apa saja sanksi bagi siswa yang berbuat nakal?	27
	I :	Sangsi terhadap kenakalan siswa atau yang melanggar tata tertib sekolah yaitu antara lain: 1) Masalah ringan, siswa dipanggil ke kantor untuk diberikan bimbingan dan penyuluhan, 2) Masalah sedang, sekolah memberikan surat teguran kepada orang tua/wali siswa bahwa siswa tersebut telah melanggar tata tertib sekolah.	28 29 30 31 32 33
3.	P :	Apa bentuk sanksi dalam pendekatan bimbingan dan konseling?	34 35
	I :	Menangani kenakalan siswa melalui bimbingan dan konseling ini sama sekali tidak menggunakan bentuk sanksi apa pun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling	36 37 38 39

	percaya di antara guru Pendidikan Agama Islam, guru	40
	BP, dan siswa yang bersangkutan. Sehingga setahap	41
	demi setahap siswa tersebut dapat memahami dan	42
	menerima diri dan lingkungannya, serta dapat	43
	mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri	44
	yang lebih baik.	45



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : "SA"

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2013

Jabatan : Guru PAI

No.	Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
1.	P :	Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan-kenakalan siswa?	46
			47
1.	I :	Untuk mengatasi kenakalan siswa, upaya yang dijalankan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan adalah dengan	48
		melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan	49
		pendekatan bimbingan dan konseling.	50
			51
			52
2.	P :	Apakah yang dimaksud dengan pendekatan disiplin?	53
	I :	Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan disiplin ini merujuk pada aturan dan ketentuan (tata	54
tertib) yang berlaku di sekolah beserta sanksinya.		55	
		56	



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 428418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/136/2013

Pekalongan, 21 Pebruari 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. M. Yasin Abidin, M.Pd

2. Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M. A.

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAFISAH

NIM : 202109335

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI  
KENAKALAN SISWA SMP MUHAMADIYAH PEKAJANGAN  
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

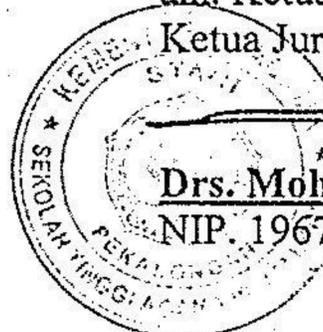
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

omor : Sti.20.C-II/PP.00.9/136/2013

Pekalongan, 21 Pebruari 2013

amp. : -

al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SMP MUHAMADIYAH PEKAJANGAN

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAFISAH

NIM : 202109335

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA SMP MUHAMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN"**

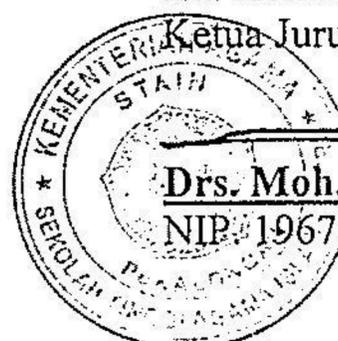
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**  
**KABUPATEN PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**  
Alamat: Jalan Raya Pekajangan Gang 7 No. 64 Pekajangan Pekalongan

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**No. 003/SMPMUHI/IX/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardi Rahardjo, S.Pd.I.  
NIP. : 196304261983041003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nafisah  
NIM : 2021 09 335  
Mahasiswa : STAIN Pekalongan  
Judul Skripsi : **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANGANI KENAKALAN SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”.**

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah  
Pekajangan Pekalongan tertanggal **23 Maret 2013** sampai dengan **3 Oktober  
2013**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Oktober 2013

Kepala Sekolah  
**SMP MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN**

**Mardi Rahardjo, S.Pd.I.**  
**NIP. 196304261983041003**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

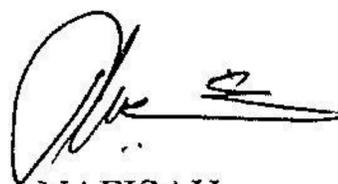
Nama Lengkap : NAFISAH  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Tempat / Tanggal Lahir : BATANG 20 AGUSTUS 1982  
Alamat Rumah : GRINGGINGSARI RT 01 RW 01  
WONOTUNGGAL BATANG  
Nama Ayah : SANARI (ALM)  
Nama Ibu : RASITI

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Lulus tahun 1996
2. SLTP : MTS Lulus tahun 2001
3. SLATA : MA Lulus tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2013

  
NAFISAH